

Pemanfaatan Media Gambar dalam Proses Pembelajaran *Micro Teaching*

Flaviani Resiansi Koy Mali^{1*}, Lenisia Hoar Asa², Nofrianus Nahak³, Emanuel Jekson Abela⁴, Oktoviana Rika⁵, Damian Puling⁶
¹⁻⁶STKIP Sinar Pancasila

Email: flavianiresiansikoymali@gmail.com

Korespondensi penulis: flavianiresiansikoymali@gmail.com*

Abstract: This study aims to describe the use of visual media in the microteaching learning process. The main focus of the research is to understand how visual media is utilized in student teaching practice and its impact on their teaching skills. This research employs a qualitative approach with a descriptive method. The research subjects are education students who are currently enrolled in a microteaching course. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of visual media in microteaching enhances the clarity of material delivery, attracts the attention of simulated students, and assists students in developing more structured learning strategies. Visual media also encourages students' creativity in designing engaging and communicative learning activities. Therefore, the use of visual media in microteaching contributes positively to improving the pedagogical competence of prospective teachers.

Keywords: Descriptive; Learning; Microteaching; Qualitative Method; Visual Media.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media gambar dalam proses pembelajaran *microteaching*. Fokus utama penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana media gambar digunakan dalam proses latihan mengajar mahasiswa serta dampaknya terhadap keterampilan mengajar mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa program studi pendidikan yang sedang mengikuti mata kuliah mikro teaching. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dalam *microteaching* mampu meningkatkan kejelasan penyampaian materi, menarik perhatian siswa simulasi, serta membantu mahasiswa dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih terstruktur. Media gambar ini juga mendorong kreatifitas mahasiswa dalam merancang pembelajaran yang menarik dan komunikatif. Dengan demikian pemanfaatan media gambar dalam mikro teaching memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.

Kata Kunci: Deskriptif; Media Gambar; Metode Kualitatif; Pembelajaran; Pengajaran Mikro.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peran kunci untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif dan menarik. Salah satu tantangan yang dihadapi calon guru atau mahasiswa pendidikan adalah kemampuan mengelola kelas dengan baik, terutama dalam praktik *microteaching*. *Microteaching* adalah suatu pendekatan pelatihan mengajar dalam skala kecil yang dirancang untuk menyederhanakan kompleksitas situasi kelas sebenarnya. Dalam metode ini, calon guru berlatih mengajar dengan durasi singkat (5-10 menit) didepan audiens terbatas, seperti rekan sejawat atau pengajar, dengan fokus pada penguasaan keterampilan mengajar tertentu. *Microteaching* adalah metode pelatihan mengajar

dalam skala kecil yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi pedagogik calon guru melalui simulasi pembelajaran. Mengingat pentingnya keterampilan mengajar dalam menentukan kualitas proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa calon guru, maka penguasaan keterampilan dasar mengajar tidak cukup hanya dihafalkan secara teoritis namun, harus dilatihkan secara kontinu melalui matakuliah-matakuliah yang ada (Magalhaes A.D.J, 2024). Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dalam *mikroteaching*, penggunaan media gambar dapat menjadi solusi yang inovatif. Media gambar memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara visual, sehingga dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang abstrak atau kompleks. Selain itu, media gambar juga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, menciptakan interaksi yang lebih dinamis, serta membantu guru dalam menjelaskan konsep dengan lebih jelas.

Pembelajaran *mikroteaching* memiliki beberapa keunggulan, antara lain mengurangi kecemasan calon guru, memungkinkan latihan berulang dengan fokus spesifik serta meningkatkan kepercayaan diri sebelum menghadapi kelas nyata. Selain itu juga pendekatan ini memfasilitas pembelajaran kolaboratif, dimana peserta dapat saling belajar dari pengalaman satu sama lain. Perkembangan teknologi dan inovasi dalam dunia pendidikan telah membawa banyak perubahan dalam metode pembelajaran. Salah satu media yang terus relevan dan mendukung proses belajar mengajar adalah media gambar. Media gambar merupakan alat bantu visual yang dapat menyederhanakan informasi kompleks menjadi lebih mudah dipahami. Penggunaannya tidak hanya terbatas pada tingkat pendidikan tertentu, tetapi juga dapat dipublikasikan di berbagai jenjang mulai dari pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi. Media gambar memiliki beberapa keunggulan, diantaranya kemampuan untuk memperjelas konsep abstrak, meningkatkan daya ingat, serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Gambar juga bersifat universal sehingga dapat mengatasi hambatan bahasa dan membantu peserta didik yang memiliki gaya belajar visual. Selain itu media gambar mudah diakses, baik dalam bentuk cetak maupun digital, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran modern, pemanfaatan media gambar tidak hanya sekedar sebagai ilustrasi, tetapi juga sebagai alat untuk stimulus diskusi, analisis kritis, dan penguatan materi. Penggunaan media gambar yang kreatif dan kontekstual dapat membuat pelajaran lebih interaktif dan menyenangkan. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami strategi optimal dalam memanfaatkan media gambar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Penulisan ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang pemanfaatan media gambar dalam pembelajaran, mulai dari manfaat, prinsip pemilihan hingga contoh penerapannya diberbagai bidang studi. Dengan memahami peran dan fungsi media gambar, diharapkan

pendidik dapat mengoptimalkan penggunaannya untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana media gambar dimanfaatkan dalam pembelajaran mikro teaching. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam melalui teknik pengumpulan data. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif ini, cenderung tidak mencari atau menjelaskan saling hubungan dan menguji hipotesis (Auliya 2020:5c4). Zuchri Abdussamad (2021:84) mengatakan bahwa data yang diperlukan dalam penelitian deskriptif ini yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan dalam bentuk angka-angka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan mikro teaching dilakukan oleh seorang mahasiswa calon guru yang menyampaikan materi “Bagian Tubuh Hewan dan Fungsinya” untuk jenjang sekolah dasar kelas rendah. Kegiatan berlangsung di ruang mikro teaching yang telah disetting seperti ruang kelas SD.

Kegiatan Awal

Proses pembelajaran dimulai dengan apresepsi menggunakan pertanyaan kontekstual: “Pernahkah kalian melihat burung terbang? dan apa yang membuat burung bisa terbang?”

Siswa (diperankan oleh teman mahasiswa) memberikan berbagai jawaban guru. Guru kemudian menunjukkan gambar burung dan memperkenalkan bagian tubuhnya seperti sayap, paruh dan kaki. Media gambar menjadi pemicu perhatian dan minat siswa.

Kegiatan Inti

Guru menempelkan beberapa gambar hewan besar di papan tulis dan menjelaskan bagian tubuhnya satu per satu. Setiap gambar dilengkapi dengan label. Misalnya, gambar gajah disertai bagian-bagian seperti belalai, telinga besar, dan kaki kuat.

Penjelasan dilakukan secara interaktif, dimana guru mengajukan pertanyaan dan meminta siswa mengidentifikasi fungsi bagian tubuh tersebut. Misalnya: “Untuk apa belalai digunakan oleh gajah?”

Respon siswa dicatat sebagai data interaksi. Guru juga membagikan lembar kerja bergambar sebagai alat evaluasi formatif, dimana siswa mencocokkan bagian tubuh dan fungsinya.

Kegiatan Penutup

Guru mengajak siswa bermain kuis menggunakan media gambar baru (gambar hewan yang berbeda). Siswa diminta menjawab secara lisan berdasarkan gambar yang ditunjukkan.

Kegiatan ditutup dengan refleksi singkat dari guru dan umpan balik dari dosen pembimbing mikro teaching.

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan media gambar membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif. Guru akan terlihat lebih percaya diri saat menggunakan media yang dipersiapkan. Respon siswa aktif dan selalu antusias selama pembelajaran berlangsung.

Secara umum, pembelajaran mikro teaching ini menunjukkan bahwa media gambar sangat efektif dalam mendukung penyampaian materi khususnya dalam pembelajaran sains dasar. Pendekatan kualitatif memberikan gambaran nyata dan rinci tentang dinamika kelas dan interaksi yang terjadi selama proses mikro teaching.

Beberapa temuan penting dari hasil observasi adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan perhatian siswa

Mahasiswa menggunakan media gambar selama mengajar mampu menarik perhatian siswa lebih baik dibandingkan yang tidak menggunakan media gambar. Siswa terlihat lebih fokus, aktif, menunjukkan antusiasnya terhadap gambar-gambar yang ditampilkan.

2. Interaksi yang lebih aktif

Media gambar memicu interaksi dua arah. Siswa sering bertanya, memberikan tanggapan, dan terlibat dalam diskusi saat gambar-gambar ditayangkan, terutama gambar yang berkaitan dengan materi IPA dan lingkungan sekitar.

3. Pemahaman konsep lebih baik

Berdasarkan catatan refleksi mengajar dan umpan balik siswa, konsep yang diajarkan dengan bantuan gambar lebih mudah dipahami. Misalnya, pada materi bagian tubuh hewan, siswa lebih mengidentifikasi fungsi-fungsi organ karena melihat bentuk visualnya secara langsung.

4. Peningkatan keterampilan mengajar

Mahasiswa yang memanfaatkan media gambar terlihat lebih percaya diri dan mampu mengembangkan variasi dalam menyampaikan materi. Media ini juga membantu mereka mengelola waktu dan alur pembahsan secara lebih sistematis.

Berdasarkan temuan hasil diatas, pembelajarn *microteaching* melalui media gambar memberikan bebarapa keeuntungan pedagogis yang sejalan dengan pendekatan konstruktifis, dimana siswa membangun pemahaman melalui pengamatan visual dan interaktif.

1. Relevansi media gambar dalam pembelajaran

Media gambar sebagai alat bantu visual terbukti mampu memperkuat proses penyampaian informasi. Dalam konteks *mikroteaching*, mediaa ini membantu mahasiswa dalam menyampaikan materi secara lebih konkret, terutama untuk topik-topik abstrak di tingkat sekolah dasar.

2. Kesesuaian dengan karakteristik belajar anak

Anak usia sekolah dasar cenderung memiliki gaya belajar visual dan kinestetik. Penggunaan gambar sesuai dengan kebutuhan belajar mereka yang membutuhkan stimulasi visual untuk memahami suatu konsep. Hal ini mendukung teori belajar Brunner yang menekankan presentasi visual dalam tahap awal pembelajaran.

3. Dukungan terhadap kompetensi profesional guru

Melalui praktik *mikro teaching*, calon guru belajar tidak hanya menguasai materi, tetapi juga pengembangan kompetensi dalam memilih dan menggunakan media yang efektif. Media gambar menjadi saran latihan yang baik untuk melatih kreatifitas, komunikasi visual, dan pengelolaan kelas.

4. Tantangan yang dihadapi

Meskipun media gambar efektif, beberapa mahasiswa masih mengalami kendala seperti kesulitan dalam memilih gambar yang sesuai, penggunaan teknologi proyektor yang belum lancar, atau keterbatasan waktu saat menjelaskan isi gambar secara mendetail.

4. KESIMPULAN

Pembelajaran *mikroteaching* dengan menggunakan media gambar di kelas, berdasarkan pendekatan kualitatif deskriptif, memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa, penguasaan materi oleh mahasiswa, dan interksi pembelajaran yang lebih hidup. Hal ini membuktikan bahwa media visual merupakan salah satu strategi yang layak di optimalkan dalam praktik pendidikan, terutama di tingkat dasar.

Daftar Referensi

- Afandi, R., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model dan metode pembelajaran di sekolah*. Unissula Press.
- Allen, D. W., & Ryan, K. A. (2019). *Microteaching: A description*. School of Education, Stanford University.

- Arends, R. I. (2021). *Learning to teach* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Asril, Z. (2018). *Micro teaching: Disertai dengan pedoman pengalaman lapangan*. Raja Grafindo Persada.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2019). *Strategi belajar mengajar*. Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2020). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hikmah, N. (2021). Efektivitas media gambar dalam meningkatkan keterampilan mengajar pada mata kuliah mikro teaching. *Jurnal Pendidikan Guru*, 5(2), 123–135.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2020). *Models of teaching* (10th ed.). Pearson.
- Kurniawan, D. (2020). Pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah micro teaching. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 7(2), 88–97.
- Magalhaes, A. D. J. (2024). Peran mata kuliah microteaching dalam mengembangkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah STKIP Sinar Pancasila. *Journal on Education*, 6(4), 21028–21034.
- Nugroho, T., & Lestari, F. (2021). Implementasi media gambar sebagai alat bantu dalam simulasi mengajar mikro. *Jurnal Profesi Pendidikan*, 9(1), 33–41.
- Nurhadi, S., & Kusnadi, E. (2020). Penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan mengajar dalam microteaching. *Jurnal Kependidikan*, 18(2), 112–121.
- Putra, A. D., & Sari, R. K. (2020). Pengaruh penggunaan media visual dalam mikro teaching terhadap kesiapan mengajar calon guru. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(1), 45–56.
- Saputri, W. (2022). Optimalisasi media gambar dalam pembelajaran mikro teaching untuk meningkatkan kreativitas guru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8(3), 210–225.
- Sudjana, N. (2020). *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Usman, M. U. (2018). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.